

PUSAT PELATIHAN DAN KERJASAMA KEWIRAUSAHAAN DI KOTA DENPASAR

Ida Ayu Putu Padmi Yoni¹, Agus Wiryadhi Saidi², I Gusti Bagus Adnyanegara³

^{1,2,3} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi , Universitas Ngurah Rai

e-mail: dayupadmi09@gmail.com ¹, agus.wiryadhi@unr.ac.id ², adnyanegara@unr.ac.id ³

INFORMASI ARTIKEL

Received : October, 2024
Accepted : November, 2024
Publish online : July, 2025

A B S T R A C T

The COVID-19 crisis started in early 2020 and affected the Indonesian economy and, specifically, Bali as it majorly relied upon tourism. To tackle the current sluggish economy, the UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprises) is the solution for the country's economy. Denpasar, generating the least economic volume in Bali, is experiencing growing unemployment, and as such, a training and cooperation centre along Pulau Moyo Street, Denpasar, has been designed. This centre seeks to ensure that they offer entrepreneurship training and provide the necessary tools to handle these business-related hitches. There are management offices, multipurpose buildings, MSME shops, classrooms, a library, a canteen, an event/ seminar/ conferencing hall, a hostel/ dormitory and an open deck/ co-working place. Based on the educational and creative concept of Neo-Vernacular, architectural design addresses site, building, structure, and utilities, promoting knowledge and creativity following local architecture.

Key words : Training Center, Entrepreneurship, Collaboration, Neo Vernacular, educational, creative

A B S T R A K

Pandemi Covid-19 yang dimulai pada awal 2020 sangat berdampak pada perekonomian Indonesia, khususnya Bali, akibat ketergantungan pada industri pariwisata. Untuk mengatasi penurunan ekonomi ini, sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) diidentifikasi sebagai salah satu area kunci pemulihan. Kota Denpasar, yang memiliki volume ekonomi terendah di Bali, menghadapi peningkatan angka pengangguran, sehingga mendorong rancangan Pusat Pelatihan dan Kerja Sama Kewirausahaan yang berlokasi di Jl. Pulau Moyo, Denpasar Selatan. Tujuan perancangan untuk memberikan pelatihan kewirausahaan dan akses sumber daya untuk mengatasi tantangan dalam berbisnis. Fasilitas yang disediakan: ruang manajemen, gedung serbaguna, outlet UMKM, ruang kelas, perpustakaan, kantin, ruang terbuka, area penyelenggaraan acara, asrama, dan ruang kerja. Dengan konsep edukatif dan kreatif bertema Neo-Vernakular, desain berupaya untuk mendorong pembelajaran dan inovasi, sekaligus mencerminkan nilai arsitektur lokal.

Kata kunci: Pusat Pelatihan, Kewirausahaan, Kerjasama, Neo Vernakular, edukatif, kreatif

Alamat Korespondensi:
E-mail:
dayupadmi09@gmail.com

PENDAHULUAN

Proses pengembangan sesuatu untuk meningkatkan perekonomian dikenal sebagai kewirausahaan. Istilah "kewirausahaan" merupakan gabungan dari dua kata: "wira" yang berarti "manusia yang mandiri, unggul, dan menjadi panutan" dan "usaha" yang mengacu pada kegiatan yang melibatkan pengalihan energi mental dan fisik untuk mencapai suatu tujuan. Dengan kata lain, kewirausahaan adalah upaya untuk memajukan perusahaan yang dijalankan secara mandiri oleh individu dan kelompok dengan memunculkan konsep dan menggunakan kreativitas untuk menghasilkan barang atau jasa yang kemudian digunakan untuk menghasilkan manfaat sosial dan komersial [1].

Pada kuartal kedua tahun 2020, saat pandemi Covid-19 semakin parah, pembangunan ekonomi Indonesia mencapai titik terendah, dan rasio kewirausahaan Indonesia saat ini dinilai sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia. Melalui penyusunan Rancangan Peraturan Presiden tentang Kewirausahaan Nasional, turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja, dan PP No. 7/2021, yang akan difokuskan pada pembinaan pertumbuhan wirausahawan baru, pemerintah berupaya mendorong peningkatan proporsi kewirausahaan di tanah air. Dilihat dari manfaatnya, manfaat dari kewirausahaan bagi negara adalah menciptakan lapangan pekerjaan baru serta masyarakat memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan [2].

Pada Agustus 2020, pandemi COVID-19 di Indonesia berdampak pada lebih dari 29,12 juta pekerja. Dampaknya menyebabkan berkurangnya jam kerja dan terjadinya PHK. Sebanyak 1,82 juta orang lebih banyak yang menganggur selama periode ini dibandingkan periode yang sama tahun lalu [3].

Dilihat dari jumlah pengangguran di setiap wilayah di Bali, menunjukkan bahwa Kota Denpasar menduduki peringkat pertama untuk jumlah pengangguran tertinggi di tahun 2022 yaitu sebanyak 29.429 jiwa jika dibandingkan dengan wilayah lainnya di Bali. Sedangkan untuk jumlah UMKM terendah di Bali adalah di Kota Denpasar, pada data terbaru tahun 2022, jumlah UMKM di Kota Denpasar menurun sebesar 28% dari tahun sebelumnya yaitu di tahun 2021 sebanyak 32.224 unit

menjadi 23.226 unit di tahun 2022. Angka tersebut menjadikan Kota Denpasar menjadi wilayah yang memiliki jumlah UMKM paling sedikit jika dibandingkan dengan wilayah lainnya di Bali [4].

Meningkatnya jumlah wirausahawan berpengaruh juga pada perekonomian masyarakat. Banyaknya wirausahawan baru secara tidak langsung dapat menambah lapangan pekerjaan bagi orang lain. Namun mengambil keputusan untuk berwirausaha haruslah membutuhkan skil dan strategi yang kuat, tidak hanya sekedar ingin menambah penghasilan. Maka dari itu tak jarang banyak dari wirausahawan baru gulung tikar akibat dari skil serta kemampuan mereka yang kurang dalam berwirausaha, ditambah lagi semakin banyaknya pesaing yang memiliki keterampilan dan berwawasan lebih dalam menjalankan usaha mereka sendiri.

Dengan adanya lapangan pekerjaan baru, maka diperlukan pula tenaga kerja baru yang terampil, maka dari itu perlu adanya pelatihan berwirausaha yang nantinya akan melahirkan pekerja terampil. Tidak hanya melatih wirausahawan baru, diperlukan juga informasi, konsultasi serta kerjasama antar elemen-elemen terkait kewirausahaan untuk bisa mengembangkan diri. Dengan demikian

Tinjauan Terhadap Pelatihan

Pengetahuan dan kemampuan karyawan ditingkatkan melalui pelatihan, yang juga meningkatkan moral, produktivitas, kualitas, dan kemampuan.

Jenis-jenis pelatihan:

1. Keterampilan teknis: Pelatihan untuk melakukan berbagai tugas harian. Bisnis perlu memahami bahwa biaya ini harus dikeluarkan setiap tahun untuk terus meningkatkan keterampilan setiap karyawan.
2. Keterampilan pengambilan keputusan: Memberikan karyawan beberapa prinsip untuk dipikirkan saat membuat keputusan dan memunculkan ide dapat membantu bisnis.
3. Keterampilan pelayanan pelanggan: Kemampuan dalam melayani konsumen sangat penting bagi anggota staf yang sering menangani masalah konsumen.
4. Keterampilan keamanan: Perusahaan

menyediakan pelatihan keselamatan kerja bagi stafnya [6].

Tinjauan Terhadap Kewirausahaan

Di dalam dunia wirausaha terdapat berbagai jenis wirausaha yang dapat dipilih sesuai dengan keterampilan masing-masing wirausahawan. Jenis-jenis kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Usaha kecil: Memiliki dan menjalankan perusahaan sendiri merupakan jenis kewirausahaan usaha kecil yang umum. Biasanya, mereka menggunakan anggota keluarga dan pekerja lokal.
2. Perusahaan besar: Perusahaan dengan siklus hidup yang pendek dianggap sebagai contoh kewirausahaan usaha besar. Untuk memenuhi permintaan pasar, bisnis besar sering kali mengembangkan layanan dan barang baru berdasarkan preferensi pelanggan.
3. Startup yang skalabel: Jenis kewirausahaan ini terjadi ketika pemilik bisnis merasa perusahaan mereka memiliki potensi untuk mengubah dunia. Mereka sering kali mempekerjakan anggota staf yang berkomitmen dan mendapatkan uang dari investor ventura. Perusahaan rintisan yang dapat diskalakan mencari celah di pasar dan mengembangkan solusi.
4. Kewirausahaan sosial: Tujuan utama mereka ialah memperbaiki keadaan dunia. Mereka tidak bekerja untuk kekayaan atau penghasilan besar. Sebaliknya, para pengusaha ini biasanya meluncurkan bisnis atau lembaga nirlaba yang berkomitmen untuk mempromosikan keadilan sosial.
5. Kewirausahaan yang inovatif: Orang-orang yang secara konsisten mengembangkan konsep dan penemuan baru dikenal sebagai pengusaha inovatif. Mereka mengambil konsep-konsep ini dan menjadikannya usaha yang menguntungkan.
6. Kewirausahaan hustler: Pengusaha yang suka bekerja keras adalah orang-orang yang siap untuk berusaha dan bekerja keras. Mereka sering kali memulai dari yang kecil dan menggunakan kerja keras daripada uang untuk tumbuh menjadi perusahaan yang lebih besar.
7. Kewirausahaan peniru: Pengusaha yang mengambil inspirasi dari konsep perusahaan orang lain dan mencoba

membuatnya lebih baik dikenal sebagai peniru. Tujuan mereka adalah meningkatkan keuntungan dan kualitas barang dan jasa tertentu.

8. Kewirausahaan peneliti: Ketika periset meluncurkan perusahaan mereka sendiri, mereka membutuhkan waktu. Sebelum menyediakan produk atau jasa, mereka bertujuan untuk melakukan penelitian sebanyak mungkin.
9. Kewirausahaan pembeli: Pembeli adalah jenis pemilik bisnis yang mendanai usaha mereka dengan kekayaan mereka. Spesialisasi mereka adalah menggunakan kekayaan mereka untuk membeli perusahaan yang mereka yakini akan berhasil [7].

Arsitektur Tradisional Bali

Dengan bantuan hukum yang diwariskan oleh para leluhur, masyarakat Bali telah membangun tata ruang yang dikenal sebagai arsitektur tradisional Bali yang didasarkan pada kehidupan sehari-hari mereka.

1. Konsep *Sanga Mandala*: Ide Sanga Mandala merupakan hasil penggabungan prinsip Kangin-Kauh dan Kaja-Kelod. Utama, Madya, dan Nista merupakan tiga zona yang membentuk zona Kaja-Kelod, yang sebelumnya hanya dipisahkan menjadi zona sakral dan profan. Sembilan zona muncul ketika kedua ide ini—Kaja-Kelod dan Kangin-Kauh—diterapkan. Masing-masing dari sembilan zona ini memiliki nilai sakralnya sendiri.
2. Konsep *Tri Angga*: Tiga komponen vertikal membentuk konsep Tri Angga dalam sebuah rumah atau bangunan: bagian primer, yaitu atap atau rab; madya angga, yaitu badan bangunan atau pengawak; dan nista angga, yaitu kaki bangunan, yang berada di bagian bawah struktur. Penerapan prinsip Tri Angga pada sebuah bangunan menciptakan keseimbangan dan keselarasan antara bangunan dan pemiliknya.
3. Konsep *Panca Maha Bhuta*: Lima unsur primer Bhuwana Agung, atau alam semesta, dan Bhuwana Alit, atau tubuh manusia, tercermin dalam Panca Maha Bhuta. Unsur-unsur tersebut meliputi unsur pertiwi, yang berarti material padat (struktur bangunan), apah, yang berarti air (sumur, aliran air hujan, kolam), teja, yang

- berarti suhu panas (sirkulasi udara), dan bayu, yang berarti angin (unsur dinding).
4. Asta Kosala Kosali: Pendidikan ini pada hakikatnya merupakan tuntunan bagi generasi muda, generasi penerus kita, khususnya umat Hindu, khususnya mereka yang ingin menuntut ilmu. Nama Lontar mengacu pada besarnya bangunan menara atau bangunan yang tinggi. Mempelajari cara membangun Tri Hita Karana (palemahan, pawongan, dan kegembiraan) melibatkan pengukuran, patokan dasar, tampilan visual, langkah-langkah, dan lain-lain. Dengan cara yang unik, tangan, jari, lengan, dan kaki pemilik rumah digunakan untuk mengukur ukuran rumah, bukan meteran. Kemudian, dengan bantuan undagi, seorang pedande atau tokoh suci yang memiliki kekuatan untuk membantu pembangunan rumah atau pura, hal itu dianggap dapat membangun ikatan dan ruang yang proporsional antara pemilik dan struktur rumah [8].

METODE PENELITIAN

Beberapa teknik pengkajian, seperti teknik pengumpulan dan pengolahan data, digunakan dalam pembangunan Pusat Pelatihan dan Koperasi Kewirausahaan di Kota Denpasar. Untuk mendapatkan rekomendasi dalam melakukan analisis terkait informasi yang dibutuhkan, pendekatan pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh dari literatur yang berhubungan dengan perancangan pusat pelatihan dan kerjasama kewirausahaan. Pendekatan pengolahan data melibatkan sejumlah teknik, seperti analisis kualitatif dan deskriptif berdasarkan data primer dan sekunder, untuk menganalisis informasi yang dikumpulkan selama tahap pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Spesifikasi Pusat Pelatihan dan Kerjasama Kewirausahaan di Kota Denpasar

Dalam Pusat Pelatihan dan Kerjasama Kewirausahaan di Kota Denpasar ini, para calon wirausahawan akan diajarkan konsep dasar dari mendirikan serta menjalankan dan mengembangkan suatu usaha dengan baik. Calon wirausahawan akan mendapatkan pembelajaran sesuai dengan bidang yang mereka ambil yang terdiri dari kelas teori dan praktek. Sarana dan prasarana penunjang juga disediakan guna meningkatkan kenyamanan,

keamanan, wawasan serta kreatifitas calon wirausahawan. Beberapa kantor konsultasi disediakan guna membantu peserta pelatihan serta masyarakat umum dalam menjalankan usaha serta menyediakan sarana pameran serta komunikasi antar wirausahawan untuk saling bertukar pikiran atau kerjasama dalam memajukan usahanya.

Konsep Dasar

Terdapat beberapa aspek yang melandasi pendekapat pada konsep dasar diantaranya penertian dari Pusat Pelatihan dan Kerjasama Kewirausahaan di Kota Denpasar yang tempat yang memfasilitasi kegiatan untuk menambah wawasan serta pembekalan ilmu praktek di bidang bisnis atau wirausaha. Kemudian fungsi yang dimana sebagai wadah bagi masyarakat umum dalam menambah wawasan di bidang bisnis atau wirausaha serta pembekalan ilmu praktek untuk dapat nantinya terjun langsung ke dunia bisnis maupun wirausaha. Selanjutnya tujuan yang dimana untuk memberikan wawasan lebih serta ilmu praktek bagi masyarakat umum di bidang bisnis agar mereka yang ingin terjun di bidang bisnis dan ingin menjadi wirausahawan muda dapat sukses dalam menjalankan usaha mereka. Kemudian sasaran yaitu masyarakat umum baik siswa maupun yang belum memiliki pekerjaan serta memiliki minat dalam mendirikan usaha agar dapat menambah wawasan lebih serta ilmu praktek segingga kedepannya menjadi lebih siap dalam merintis usaha baru yang diinginkan.

Dari aspek di atas terbentuklah dua konsep dasar yang sesuai untuk diaplikasikan pada perancangan Pusat Pelatihan dan Kerjasama Kewirausahaan di Kota Denpasar yaitu konsep edukatif dan kreatif.

Tema

Neo-Vernacular menjadi topik pembahasan dalam Yayasan Konseptual Pusat Pelatihan dan Kerjasama Kewirausahaan di Kota Denpasar. Arsitektur Neo-Vernacular merupakan bagian dari aliran pemikiran Post-Modern yang muncul sebagai akibat ketidakpuasan para arsitek terhadap pola bangunan yang terkesan repetitif. Arsitektur Neo-Vernacular hanya merujuk pada bangunan yang dimaksudkan untuk menyertakan karakteristik budaya lokal yang dimodernisasi. Arsitektur Neo-Vernacular memiliki ciri-ciri seperti berikut.

- Selalu memiliki atap bubungan.
- Terbuat dari batu bata.
- Mengadopsi bentuk tradisional.
- Koherensi di antara ruang interior terbuka.
- Warna-warna yang cerah dan kontras [5]

Program Ruang

Secara umum dalam Pusat Pelatihan dan Kerjasama Kewirausahaan di Kota Denpasar terdapat *civitas* yaitu pengelola, pengajar, siswa, penyewa *outlet* dan kantin, dan tamu.

Tabel 1: Kebutuhan Ruang

Kelompok ruang	Jenis ruang	Besaran ruang
Ruang utama	R. kelas	6.807 M ²
	R. praktek	
	Lab. komputer	
	Outlet barang dan jasa	
	Working space	
	Gedung serbaguna	
Ruang penunjang	R. kerja staf pengelola	9.744 M ²
	Lobby	
	ATM	
	R. rapat	
	Padmasana	
	Plaza	
	Perpustakaan	
	Kantin	
Service	Asrama	1.990 M ²
	R. penjaga asrama	
	R. MEP	
	Janitor	
	Pos jaga	
	R. CCTV	
	Parkir umum	
Parkir karyawan & siswa		
Total		18.541 M²

Dari data di atas, total besaran ruang yang dibutuhkan adalah 18.541 m²

Analisis Tapak

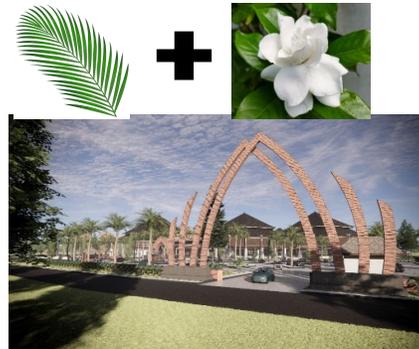
Luas total tapak yang dibutuhkan setelah penghitungan KDB (40%) yaitu 23.176 M² Tapak yang terpilih adalah di Jl. Pulau Moyo, Pedungan, Denpasar Selatan karena daerah

tersebut masuk ke dalam jalur perdagangan dan jasa. Luas dari area tapak adalah 40.357 m².

Konsep dan Trasformasi Perancangan

Konsep Entrance

Entrance in dan *out* mengarah ke sebelah barat ke arah Jl. Pulau moyo. Bentuk dari entrance mengambil bentuk perpaduan antara daun kelapa (bahan yang sering digunakan pada upacara adat masyarakat bali) serta bunga jempiring yang menjadi maskot Kota Denpasar.

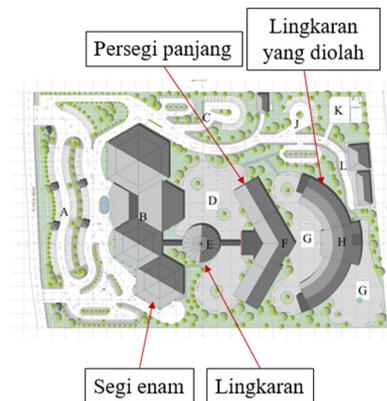


Gambar 1. Konsep Entrance
[Sumber: Analisa Pribadi, 2024]

Konsep Bentuk Massa

Bentuk massa bangunan mengambil beberapa bentuk dasar yaitu:

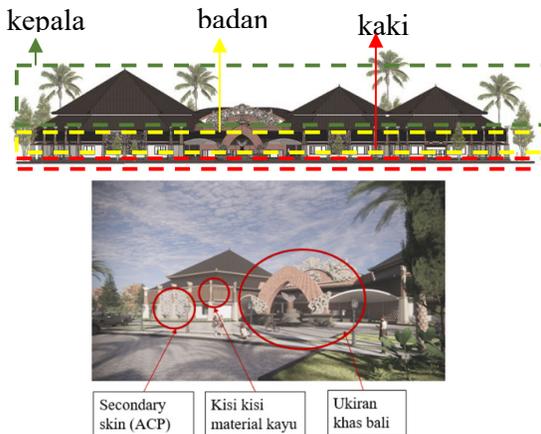
- Lingkar: memiliki kesan fleksibel, halus dan lembut. Bentuk ini diaplikasikan pada area kantin
- Segi enam: Diaplikasikan pada bangunan kerjasama, memberikan kesan kreatif
- Persegi panjang: bentuk yang umum dalam perancangan pola massa pada bangunan karena bentuk ini efisien dan mudah diaplikasikan dalam pola massa



Gambar 2. Konsep Bentuk Massa
[Sumber: Analisa Pribadi, 2024]

Konsep Tampilan Bangunan

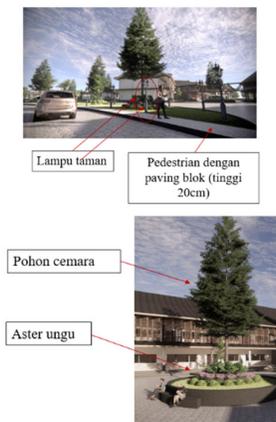
Menggunakan konsep *tri angga* yang mengadopsi manusia sebagai filosofinya, kepala sebagai *Utama Angga* atau atap bangunan, badan sebagai *Madya Angga* atau dinding, kaki *Nista Angga* atau pondasi. Serta menggunakan material modern dengan bentuk yang tradisional.



Gambar 3. Konsep Tampilan Bangunan [Sumber: Analisa Pribadi, 2024]

Konsep Ruang Luar

Terdapat dua elemen dalam konsep ruang luar yaitu *Hardscape*: beton, lampu taman, bebatuan, kayu, dan lain sebagainya. Sedangkan *softscape*: penambahan elemen tanaman sangat berpengaruh bagi keasrian tapak, seperti Pohon cemara dapat melindungi objek dari sinar matahari dan aster ungu untuk menambah kesan estetik dan unik dari warnanya.



Gambar 4. Konsep Ruang Luar [Sumber: Analisa Pribadi, 2024]

Konsep Ruang Dalam

Komponen pembentuk ruang seperti lantai, dinding, dan langit-langit, serta penggunaan warna yang melengkapi konsep dan tema desain, memberikan tampilan pada ruangan tersebut. Pemilihan warna yang kontras sehingga memberikan kesan dinamis, Menggabungkan material lokal dan modern sesuai dengan tema perancangan. Pemilihan bentuk-bentuk yang beragam untuk menambah kesan kreatif, sesuai dengan konsep perancangan.



Gambar 5. Konsep Ruang Dalam [Sumber: Analisa Pribadi, 2024]

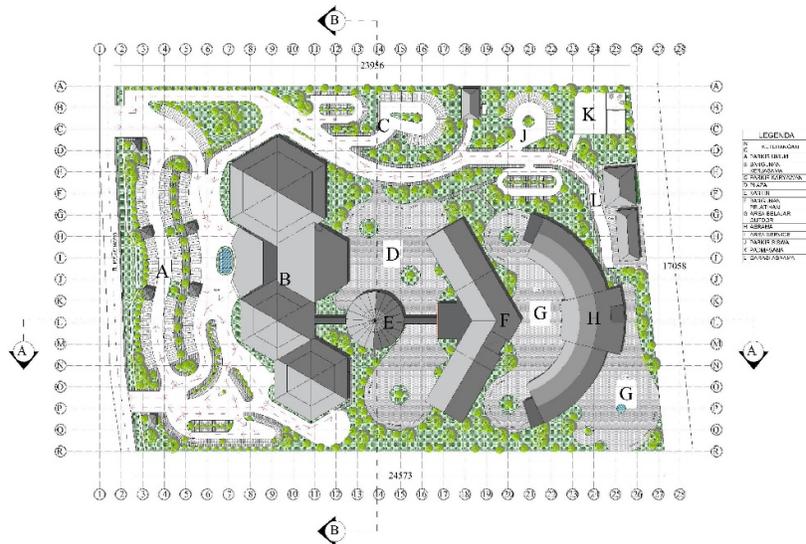
KESIMPULAN

Pusat Pelatihan dan Kerjasama Kewirausahaan di Kota Denpasar merupakan tempat yang memfasilitasi kegiatan untuk menambah wawasan serta pembekalan ilmu praktek di bidang bisnis atau wirausaha. Terletak di Jl. Pulau Moyo, Pedungan, Denpasar selatan, lokasi tersebut dipilih karena lokasi tersebut merupakan jalur perdagangan dan jasa. Konsep dan tema yang digunakan adalah edukatif dan kreatif yang diaplikasikan pada bangunan dan tapak dengan bentuk tradisional setempat yang dimodernisasikan (Neo Vernakular). Total dari luasan tapak setelah menghitung KDB nya adalah 40.357 m². Fasilitas yang terdapat pada Pusat Pelatihan dan Kerjasama Kewirausahaan di Kota Denpasar ini meliputi Ruang untuk belajar, *outlet* barang dan jasa, working space, Gedung serbaguna, plaza serta fasilitas lainnya yang dapat menunjang berdirinya Pusat Pelatihan dan Kerjasama Kewirausahaan di Kota Denpasar. Menggunakan bentuk berbagai bentuk massa seperti lingkaran, segi enam dan persegi panjang menambah kesan kreatif sesuai

dengan konsep perancangan. Menggunakan material fasad Aluminium Composite Panel (ACP), kisi-kisi kayu dan beberapa ukiran bali

sesuai dengan tema rancangan yaitu Neo Vernakular.

Hasil Perancangan



Gambar 6. Site Plan
[Sumber: Analisa Pribadi, 2024]



Gambar 7. Tampak Depan Tapak
[Sumber: Analisa Pribadi, 2024]



Gambar 8. Tampak Samping Tapak
[Sumber: Analisa Pribadi, 2024]



Gambar 9. Perspektif Eksterior Kerjasama
[Sumber: Analisa Pribadi, 2024]



Gambar 10. Perspektif Eksterior Pelatihan
[Sumber: Analisa Pribadi, 2024]



Gambar 11. Perspektif Interior Working Space
[Sumber: Analisa Pribadi, 2024]



Gambar 12. Perspektif Interior Kantin
[Sumber: Analisa Pribadi, 2024]

- [2] Yenni, 2022. Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html>
- [3] Kementerian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia, 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Petenagakerjaan di Indonesia. <https://www.ekon.go.id/source/publikasi/Dampak%20Pandemi%20Covid-19%20terhadap%20Ketenagakerjaan%20Indonesia.pdf>
- [4] Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2022. Banyaknya Pengangguran Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2022-2023. <https://bali.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mjg1IzI=/banyaknya-pengangguran-provinsi-bali-menurut-kabupaten-kota.html>
- [5] Chaesar Dhiya, 2020. Penerapan Arsitektur Neo – Vernakular Pada Bangunan Fasilitas Budaya dan Hiburan. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jaz/article/download/23761/13049>
- [6] Sumini, 2018. Pengembangan Modul Pelatihan Untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Pelatihan Di Balai Latihan Kerja, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan
- [7] Accurate.id, 2022. 9 Jenis Kewirausahaan yang Harus Anda Ketahui. <https://accurate.id/bisnis-ukm/jenis-kewirausahaan/>
- [8] Widya Santi, 2020. Asta Kosala Kosali, <https://www.scribd.com/document/447815692/ASTA-KOSALA-KOSALI>.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bairizki, 2021. Lanskap Kewirausahaan. Jurnal Kewirausahaan